

# Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak (KB-TK) Kristen Purwokerto

Abednego Dwi Septiadi<sup>1</sup>, Taqwa Hariguna<sup>2</sup>, Faridatun Nida<sup>3</sup>,  
Eka Tripustikasari<sup>4</sup>, Sarmini<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sistem Informasi

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Amikom Purwokerto

Email : abednego@amikompurwokerto.ac.id<sup>1</sup>, taqwa@amikompurwokerto.ac.id<sup>2</sup>,

faridatun.nida@amikompurwokerto.ac.id<sup>3</sup>,

ekatripustikasari@amikompurwokerto.ac.id<sup>4</sup>, sarmini@amikompurwokerto.ac.id<sup>5</sup>

## ABSTRAK

Ditengah pandemi COVID-19 mengharuskan semua pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau *online* untuk semua jenjang pendidikan. Pembuatan media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan daring (dalam jaringan) sangat penting dan dibutuhkan oleh semua guru, begitu juga dengan guru-guru di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak (KB-TK) Kristen Purwokerto. Tujuan pelatihan pembuatan media pembelajaran ini adalah untuk memberikan wawasan baru bagi guru-guru di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak (KB-TK) Kristen Purwokerto tentang pemanfaatan teknologi multimedia dalam mengolah dan menghasilkan media pembelajaran agar lebih menarik sehingga harapannya siswa tetap antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online*. Media pembelajaran yang dibuat memanfaatkan aplikasi editor video *Wondershare Filmora* dan perekam layar *Open Broadcaster Software* (OBS). Diharapkan dengan adanya pelatihan ini para guru dapat mengimplementasikan aplikasi filmora tersebut untuk dapat mendukung pembuatan media pembelajaran selama pembelajaran daring dan menggunakan OBS sebagai cara penyampaian informasi tentang mata pelajaran yang baik dan menarik.

Kata Kunci: Pelatihan, Multimedia, Video Pembelajaran, Pembelajaran Daring

## ABSTRACT

*In the midst of the COVID-19 pandemic, all learning must be done online (online) or online for all levels of education. The creation of instructional media that supports online implementation (online) is very important and needed by all teachers, as well as teachers in the Purwokerto Christian Playgroup and Kindergarten (KB-TK). The purpose of this training in making learning media is to provide new insights for teachers in Purwokerto Christian Playgroup and Kindergarten (KB-TK) regarding the use of*

*multimedia technology in processing and producing learning media to make it more attractive so that the hope is that students remain enthusiastic in implementing it. learning activities online (online) or online. The learning media that are made use the Wondershare Filmora video editor application and the Open Broadcaster Software (OBS) screen recorder. It is hoped that with this training the teachers can implement the Filmora application to be able to support the creation of learning media during online learning and use OBS as a way of delivering information about good and interesting subjects.*

*Keywords: Training, Multimedia, Learning Videos, Online Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pandemik COVID-19 juga mengharuskan semua kegiatan dilakukan dirumah dari bekerja, beribadah hingga belajar (Septiadi dan Alfarizi 2020). Kegiatan sekolah disemua jenjang menerapkan kegiatan belajar secara daring (dalam jaringan) atau *online*. Yang melatarbelakangi kondisi ini adalah situasi dan kenyataan penyebaran COVID-19 yang masih banyak, khususnya OTG (Orang Tanpa Gejala) yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses belajar lebih menarik (Rasiah, 2018).

Media Pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting pada proses perkuliahan. Penyajian media pembelajaran beraneka ragam, berupa grafik, film, slide, foto, serta pembelajaran dengan menggunakan komputer. Dalam media pembelajaran penggunaan media komputer berperan penting dalam menyalurkan, menyimpan dan memproses informasi, dimana proses belajar-mengajar menjadi komunikatif, efektif dan efisien (Mustika, Sugara, dan Pratiwi 2018). Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai akan membuat siswa tidak jenuh dan termotivasi untuk belajar. Media pembelajaran sangat baik manfaatnya untuk siswa

karena menambah pengetahuan serta dapat menumbuhkan semangat belajar untuk siswa (Prehanto dkk., 2021).

Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak (KB-TK) Kristen Purwokerto merupakan sekolah tingkat awal yang bernaung dibawah Yayasan Penyelenggara Pelayanan Perguruan Kristen atau YPPPK yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No 91 Purwokerto. KB-TK Kristen Purwokerto memiliki kurang lebih 75 siswa aktif yang terbagi dalam beberapa jenjang kelas, dan memiliki ruang kelas yang memadai. KB-TK Kristen Purwokerto juga memiliki akses internet yang cukup cepat untuk menunjang pembelajaran *online* yang dianjurkan oleh Pemerintah yaitu belajar dari rumah atau pembelajaran *online*.

Belajar adalah bentuk kegiatan dari prosedur dari individu tersebut yang bertujuan memperoleh suatu pengetahuan, memajukan keterampilan, mengubah perilaku, sikap, dan memantapkan karakter yang berasal dari hasil yang didapat dari perjalanan hidup (Hariyanto dan Suyono 2015). Sedangkan pembelajaran *online* atau *online learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain(Hartley, 2001), dan merupakan suatu kebiasaan baru yang harus dipersiapkan oleh semua lini pendidikan baik Guru maupun Siswa. Guru harus mempersiapkan media pembelajaran *online* yang dibuat semaksimal mungkin sehingga dapat memberikan kemudahan bagi siswa dan selain itu siswa dapat tetap memahami apa yang disampaikan secara *online* sama dengan pemahaman mereka pada saat pembelajaran tatap muka.

Sekolah Dasar saat ini juga telah memiliki banyak fasilitas teknologi yang tersedia tetapi belum maksimal dalam pemanfaatannya padahal jika dirancang secara kusus dan dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran di kelas maka akan dapat memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran di kelas. Fasilitas teknologi yang dimaksudkan disini yaitu komputer/ LCD Proyektor (Sintya, 2018).

Pembuatan media pembelajaran *online* merupakan hal yang baru bagi guru-guru KB-TK Kristen Purwokerto, tidak semua guru sudah memiliki pengetahuan dan ada guru yang sama sekali belum pernah menggunakan dan memanfaatkan

teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Guru KB-TK Kristen Purwokerto harus memiliki skill atau kemampuan atas kondisi yang dihadapi saat ini, dan juga harus tepat memilih media apa yang akan dipakai dalam penyusunan media *online* sehingga mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien.

Guru KB-TK Kristen Purwokerto harus mempertimbangkan media penyampaian informasi berupa materi mata pelajaran, apakah akan disampaikan secara langsung melalui pertemuan langsung *online* atau live video conferencing atau menggunakan video yang direkam kemudian diupload atau diunggah kepada penyedia layanan video seperti Youtube atau langsung dikirimkan kepada siswa melalui aplikasi pengirim pesan.

Masing-masing metode atau penyampaian cara tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, sehingga perlu diajarkan semua metode tersebut supaya Guru mampu memilih mana metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan baik dari sisi Guru maupun dari sisi Siswa (Anderson n.d.). Hal ini cukup penting karena apa yang akan diberikan Guru kepada Siswa merupakan bekal pengetahuan siswa dimasa yang akan datang.

### **TARGET LUARAN YANG DICAPAI**

Target luaran dari kegiatan ini adalah tim pengabdian mampu membantu menyusun media pembelajaran yang menarik untuk siswa KB-TK Kristen Purwokerto yang dapat menarik siswa tersebut. Guru yang baru mengenal media pembelajaran maupun baru mengetahui aplikasi dalam pembuatan video pembelajaran mampu mendalami serta mengimplementasikan kemampuannya tersebut. Target khalayak yang berikutnya adalah siswa dapat mengikuti pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online* dengan antusias karena pembelajaran menarik dan monoton, kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi alternatif siswa dan guru dalam menyampaikan mata pelajaran yang hendak diberikan.

Sasaran pada kegiatan ini adalah para Guru KB-TK Kristen Purwokerto yang tengah mengalami kesulitan dalam penerapan kegiatan belajar mengajar secara *online*. Kegiatan ini juga dipantau dan dihadiri oleh pihak perwakilan Yayasan Penyelenggara Pelayanan Perguruan Kristen atau YPPPK.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan oleh Tim dalam kegiatan pengabdian ini adalah praktikum terstruktur dimana masing-masing peserta diajak untuk bekerja atau mempraktekkan apa yang diberikan oleh pengisi materi secara bersama-sama. Disela-sela pelatihan ini peserta juga diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi sehingga Guru mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan tepat. Para pengisi materi atau Tim Pengabdian juga mengajarkan langkah demi langkah supaya apa yang diberikan atau diajarkan oleh pemberi materi dapat berjalan dengan baik dan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Gedung KB-TK Kristen Purwokerto 14 peserta yang merupakan KB-TK Kristen Purwokerto selama 3 hari berturut-turut. Tim Pengabdian beranggotakan lima anggota, yaitu Abednego Dwi Septiadi, Taqwa Hariguna, Faridatun Nida, Eka Tripustikasari dan Sarmini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Gedung KB-TK Kristen Purwokerto 14 peserta yang merupakan KB-TK Kristen Purwokerto selama 3 hari berturut-turut. Peserta yang datang dan mengikuti sudah menyiapkan laptop yang akan dipakai selama kegiatan ini dan pihak sekolah juga sudah menyiapkan infrastruktur jaringan berupa akses internet untuk menunjang terlaksananya kegiatan ini.

Kegiatan pertama adalah mendengarkan keluhan dan masalah yang selama ini timbul saat melakukan kegiatan belajar mengajar selama *online*. Didapati

permasalahan yaitu Siswa kurang antusias dalam melakukan kegiatan belajar mengajar *online* ini, sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik minat Siswa dalam proses pembelajaran ini. Guru juga menyampaikan kendala akses internet yang tidak stabil saat dilakukan pembelajaran secara langsung dengan *live conference* yang menyebabkan Siswa tertinggal mengikuti materi sehingga Guru meminta kepada Tim untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut. Guru juga mengeluhkan kebosanan kepada Tim tentang template Ms. Power Point yang sangat terbatas, sehingga diperlukan sebuah alat bantu untuk menambah atau dijadikan alternatif dalam pembuatan *file* presentasi.

Setelah mendengarkan masalah tersebut, maka Tim memberikan pelatihan tentang penggunaan *canva.com* sebagai alternatif atau cara lain membuat file presentasi yang menarik dimulai dengan cara mengakses halaman *canva.com* dan memilih serta penggunaan fungsinya. Tim juga memberikan pelatihan kegunaan apa saja yang dapat dipakai secara gratis dan dapat didistribusikan serta bagaimana cara menggunakan fitur tersebut. Tim juga telah memberikan kasus untuk dapat dipecahkan oleh Guru sehingga Guru hanya dapat melihat pelatihannya melainkan juga dapat langsung mempraktekan dengan permasalahan tersebut. *Canva.com* yang merupakan *platform* pembuatan desain secara *online* dan gratis yang dapat digunakan oleh siapapun, dimana pun dan dapat diunduh untuk dapat digunakan secara *offline* maupun secara *online*. Terlihat antusias Guru yang sangat bersemangat dalam mempelajari serta mencoba platform ini.



Gambar 1. Proses Pelatihan

Tim memberikan pelatihan kedua berupa materi tentang penggunaan *Google Form* sebagai salah satu pilihan untuk mengadakan tugas *online*. Tim memberikan pelatihan mengenai kegunaan *Google Form* untuk pendaftaran, penyebaran kuesioner dan penggunaan untuk tugas maupun *online*. Guru langsung diberikan soal untuk membuat sebuah *form* yang didalamnya mengharuskan peserta untuk menginputkan data diri, biodata kelas serta memposting atau memasukkan soal yang akan diberikan kepada Siswa. *Google Form* akan cukup membantu dalam penyelesaian permasalahan ujian yang dihadapi oleh Siswa dan Guru, karena Guru dapat memberikan pengaturan waktu dan pengaturan pengerjaan dalam satu periode tertentu. Dari pelatihan yang diberikan cukup memberikan morivasi kepada Guru untuk dapat membuat soal ujian yang bervariatif dan ujian atau tugas dapat dikoreksi dengan cepat walaupun dengan keterbatasan waktu dan tempat.

Berikutnya adalah Tim memberikan pelatihan cara editing video dengan perangkat lunak *Filmora* yang dapat diakses dimasing-masing komputer tanpa membutuhkan akses internet. Dimulai dengan menginstallkan perangkat *Filmora* tersebut ke masing-masing laptop para Guru sehingga dapat dijalankan dan dapat dipakai oleh Guru dan dilanjutkan dengan menjelaskan fungsi dan fitur yang dimiliki oleh perangkat lunak tersebut. Tim pengabdian menjelaskan fungsi

perangkat lunak ini yang dapat mengedit *video* baik dari tampilan, durasi maupun dapat mengedit suara yang dihasilkan sebelumnya. Pelatihan Filmora ditujukan untuk para Guru yang dimaksudkan agar Guru dapat memperbanyak atau menghasilkan video pembelajaran inovatif yang dapat menarik perhatian para Siswa sehingga mampu meningkatkan minat belajar para Siswa.



Gambar 2. Pelatihan Filmora

Diakhir kegiatan, para Guru juga meminta untuk diberikan dasar-dasar penggunaan dan pengoperasian *Google Drive* sebagai media penyimpanan secara *online* sehingga dimasa pandemik ini para Guru dapat mengerjakan tugasnya secara tim dan mampu menyimpan materi-materi pembelajaran secara *online*. Penyimpanan media secara *online* ini akan mempermudah dalam pengubahan, penambahan serta pembagian dan pengerjaan tugas yang dapat dikerjakan secara bersama-sama.

Dari kegiatan yang telah terlaksana tersebut, dapat diambil hasil sebagai berikut:

- a. Guru dapat memberikan masalah yang dapat dipecahkan oleh para pengisi materi yaitu Tim Pengabdian.



- b. Guru mampu membuat media pembelajaran berupa slide power point yang tidak monoton dan Guru mampu memiliki kemampuan untuk membuat slide power point yang dapat menarik minat Siswa.
- c. Para peserta mampu membuat video dan dilakukan dengan proses editing baik dari audio maupun visual yang telah diajarkan.
- d. Guru mampu membuat tugas *online* dengan memanfaatkan Google Form untuk menunjang kegiatan ujian atau pemberian tugas terstruktur kepada para Siswa.
- e. Guru mampu mengoperasikan Google Drive yang digunakan untuk manajemen tugas baik pengerjaan, penyimpanan ataupun sarana pembagian dokumen yang penting.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tanggapan atas peserta atas kegiatan ini cukup positif, yang ditandai dengan rasa ingin tahu yang cukup besar dari para peserta, antusias peserta serta apresiasi yang diberikan pihak Guru Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak (KB-TK) Kristen Purwokerto kepada Tim Pengabdian.

Pelatihan pembuatan media atau sarana kegiatan belajar mengajar untuk Siswa dimasa pandemik membantu para Guru untuk dapat membuat media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan minat belajar para siswa. Pelatihan penggunaan Google Form dapat dijadikan cara lain dalam melakukan proses penugasan atau melakukan proses administrative yang lain. Pelatihan Google Drive mampu membantu Guru dalam pengerjaan tugas administrasi secara terstruktur serta mampu mengarsipkan dokumen yang aman, dan dapat diakses kapanpun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, L.W. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Hariyanto dan Suyono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hartley, Darin. 2001. *Selling E-Learning*. ed. New York. American for Training

and Development.

- Mustika, Mustika, Eka Prasetya Adhy Sugara, dan Maissy Pratiwi. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle." *Jurnal Online Informatika* 2(2): 121.
- Prehanto, Adi, Nuraly Masum Aprily, Anggit Merliana, dan Manjilati Nurhazanah. 2021. "Video Pembelajaran Interaktif-Animatif sebagai Media Pembelajaran IPS SD Kelas Tinggi di Masa Pandemi Covid 19." *Indonesian Journal of Primary Education* 5(1): 32–38.
- Rasiah. 2018. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pada Materi IPA." *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 5(1): 7.
- Septiadi, Abednego Dwi, dan Luky Sufra Alfarizi. 2020. "Pemanfaatan E-KTP Sebagai Alat Bantu Sistem Kehadiran Pegawai dalam Penanggulangan Penyebaran Covid-19." *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer* 20(1): 159–68.
- Sintya, Yuke Rindayu. 2018. "Pengembangan multimedia interaktif pada pembelajaran tematik kelas v sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* (2014): 1423–27. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13905/6199>.